

ABSTRACT

The unethical use of natural and human resources in business practices has raised concerns for the survival of human life. Many companies, then, responded this condition by improving their business practices through adopting the principles of the sustainability concept which based on the three-bottom line (profit, environment, and people). In addition, the success in adopting this concept can help companies achieve a sustainable business.

This research was conducted with the aim of analyzing the strategic entrepreneurship of a company in achieving sustainable business by responding to the conscious consumers and companies in dealing with sustainability issues. This research used a study on Puri Artha Hotel Yogyakarta with a qualitative-descriptive approach. The methodology used to obtain the data is through an in-depth interview of four respondents with purposive sampling technique. The results of these interview were then analyzed using SPOT matrix analysis, culture of sustainability model, and B-Impact assessments.

The results of this study indicate that Puri Artha Hotel is in the initial process in implementing the principles of sustainability concept. In this concept, collaboration between organizational culture and the principles of sustainability concept is known to have an influence on the success of the implementation processes. Some shortcomings were found and categorized as obstacles to the process of improving the company's business practices that have to be corrected immediately. These shortcomings are closely related with the form of company's vision and mission. To overcome it, some members of the organization then utilize their entrepreneurial thinking in creating temporary alternative that can minimize short and long-term risks.

Keywords: sustainability concept, conscious consumers, business practice alteration, Puri Artha Hotel

INTISARI

Penggunaan sumber daya alam dan manusia yang tidak dilengkapi dengan tindakan yang beretika di dalam praktik bisnis telah menimbulkan kekhawatiran bagi kelangsungan kehidupan manusia. Kondisi ini kemudian direspon oleh sebagian besar perusahaan dengan memperbaiki praktik bisnis mereka melalui pengadopsian prinsip-prinsip konsep keberlanjutan yang berlandaskan pada tiga komponen dasar (keuntungan, lingkungan, dan masyarakat). Keberhasilan dalam pengadopsian konsep ini mampu membantu perusahaan agar mencapai suatu bisnis yang berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis strategi kewirausahaan suatu perusahaan dalam mencapai bisnis berkelanjutan dengan merespon keberadaan konsumen dan perusahaan-perusahaan yang memiliki kesadaran akan isu keberlanjutan. Penelitian ini menggunakan studi pada Hotel Puri Artha Yogyakarta dengan pendekatan studi kualitatif-deskriptif. Metodologi yang digunakan adalah melalui wawancara mendalam terhadap empat responden dengan teknik sampel *purposive*. Hasil dari wawancara ini kemudian dianalisis menggunakan analisis SPOT Matrix, model budaya keberlanjutan dan penilaian dampak dari B-Corps.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hotel Puri Artha sedang berada dalam proses awal dalam pengadopsian prinsip-prinsip konsep keberlanjutan. Pada proses ini, kolaborasi antara budaya organisasi dan prinsip-prinsip pada konsep tersebut diketahui memberikan pengaruh terhadap keberhasilan proses pengadopsian. Beberapa kekurangan ditemukan dan dikategorikan sebagai hambatan atas proses perbaikan praktik bisnis perusahaan yang harus segera diperbaiki. Kekurangan-kekurangan ini berkaitan erat dengan bentuk dari visi dan misi perusahaan saat ini. Namun untuk menanggulangi permasalahan tersebut, beberapa anggota organisasi pun memanfaatkan pemikiran kewirausahaan mereka dalam menciptakan solusi-solusi alternative sementara yang mampu meminimalisir risiko jangka pendek dan panjang.

Kata kunci: konsep keberlanjutan, kesadaran konsumen, perubahan praktik bisnis, Hotel Puri Artha